BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

1. Data Kuantitatif adalah data dalam bentuk angka–angka atau data kualitatif yang diangkakan, Sugiyono (2009). Data kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai 2012.
2. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar, Sugiyono (2009). Data kualitatif yang digunakan adalah daftar perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2009 dan 2012.

3.1.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder eksternal, yaitu data yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen, Sugiyono (2009).

Data sekunder eksternal dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai 2012.

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009 sampai 2012. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode pemilihan sampel nonprobabilitas tepatnya metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2009).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delisting* selama periode pengamatan pada tahun 2009 sampai 2012.
2. Perusahaan telah melaporkan laporan keuangan dan tahunan yang berakhir per 31 Desember 2009 sampai 2012 yang telah diaudit serta lengkap.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan di atas, maka variabel-variabel yang dianalisis yaitu:

1. Variabel bebas/independen dalam penelitian ini yaitu gender CFO yaitu: CFO wanita dan CFO pria.
2. Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

1. Gender CFO

Gender adalah jenis kelamin sosial atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin (Suryadi dan Idris, 2004). Variabel ini terdiri atas: CFO wanita dan CFO pria.

2. Manajemen Laba

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *earnings management* yang diukur dengan *proxy discretionary accruals* (DA). Manajemen laba yang menggunakan model *Modified Jones* (Jones Modifikasi) yang dikembangkan oleh Dechow dkk. (1995). Model ini dipilih karena dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model yang lainnya (Andyana dan Gerianta, 2008 dalam Wangi, 2010) dan *discretionary accruals* dapat diperoleh dari perhitungan *error term* (Reichelt dan Francis, 2002).

Langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$TA \text{ (total accrual)} = \text{Net income} - \text{Cash flow from operation} \dots \dots \dots (1)$$

$$Tat/At-1 = \alpha_1 (1/At-1) + \alpha_2 (\Delta REVt/At-1) + \alpha_3 (PPEt/At-1) + \epsilon \dots (2)$$

Keterangan:

At-1 = Total aset pada periode t-1

$\Delta REVt$ = Perubahan pendapatan dalam periode t

PPEt = *Gross Property, Plan, and Equipment*

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = koefisien regresi

$$\begin{aligned} \text{NDA} &= \alpha_1 (1/\text{At-1}) + \alpha_2 (\Delta\text{REVt}-\Delta\text{RECt})/\text{At-1} + \alpha_3 \\ &(\text{PPEt}/\text{At-1})\dots\dots\dots(3) \end{aligned}$$

Keterangan:

ΔRECt = Perubahan piutang bersih dalam periode t

Selanjutnya dapat dihitung nilai *discretionary accruals* sebagai berikut:

$$\text{DACit} = \text{TAt} / \text{At-1} - \text{NDA} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

DACit = *Discretionary accruals* pada periode t

NDA = *Non discretionary accruals*

Manajemen laba akan diregresi wanita per tahun dan pria per tahun.

Sehingga akan dihasilkan delapan kali regresi linier dari tahun 2009 sampai 2012.

Secara empiris, nilai *discretionary accruals* dapat bernilai nol, positif, negatif. Nilai nol menunjukkan manajemen laba dilakukan dengan pola perataan laba (*income smoothing*). Sedangkan nilai positif menunjukkan adanya manajemen laba dengan peningkatan laba (*income increasing*) dan nilai negatif menunjukkan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*) (Sulistyanto, 2008).

3.4 Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang akan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2006).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diantaranya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Ghozali (2006) mengatakan bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan tabel Z tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (Kolmogorov Smirnov) > taraf signifikansi 5 % (0,05), maka distribusi data dikatakan normal.
2. Jika nilai probabilitas (Kolmogorov Smirnov) < taraf signifikansi 5 % (0,05), maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.4.3 *Independent Sample T-Test* (Uji beda untuk dua sampel

independen/bebas)

Uji Beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar *error* dari perbedaan rata-rata dua *sample* atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut (Wangi, 2010):

$$t = \frac{\text{Rata-rata } \textit{sample} \text{ pertama} - \text{rata-rata } \textit{sample} \text{ ke dua}}{\text{Standar } \textit{error} \text{ perbedaan rata-rata kedua } \textit{sample}}$$

Sehingga, uji *independent sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis 1, yakni untuk mengetahui perbedaan praktik manajemen laba antara *Chief Financial Officer* (CFO) wanita dan *Chief Financial Officer* (CFO) pria pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

H₁ diterima, jika nilai sig. < 0,05

H₁ ditolak, jika nilai sig. > 0,05.